

EDUKASI DETEKSI DINI TANDA BAHAYA KEGAWATDARURATAN IBU DAN BAYI PADA MAHASISWA D3 KEBIDANAN STIKES GRIYA HUSADA SUMBAWA

Luh Putu Sri Yuliasuti¹, Galuh Permatasari², Gladeva Yugi Antari³

^{1,2,3}Program Studi D3 Kebidanan, STIKES Griya Husada Sumbawa

Korespondensi penulis: luhputu.stikesghs@gmail.com

ABSTRAK

Angka kematian ibu dan bayi di Indonesia masih cukup tinggi. Kegawat daruratan maternal dapat terjadi setiap saat selama proses kehamilan, persalinan merupakan masa nifas. Penyebab kematian ibu sangat kompleks, namun penyebab langsung seperti toksemia gravidarum, perdarahan, dan infeksi harus segera ditangani oleh tenaga kesehatan. Kegawatdaruratan neonatal membutuhkan pengetahuan yang dalam mengenali perubahan psikologis dan kondisi patologis yang mengancam jiwa yang bisa saja timbul sewaktu-waktu. Dengan asuhan antenatal yang sesuai, mayoritas kasus dapat dideteksi secara dini. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa kebidanan tentang deteksi dini tanda bahaya pada ibu dan bayi. Pelaksanaan kegiatan meliputi tahapan proses ceramah, demonstrasi dan tanya jawab pada 34 mahasiswa D3 Kebidanan STIKES Griya Husada Sumbawa. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat mengasah keterampilan mahasiswa yang terlibat kegiatan pengabdian serta membantu dalam mengurangi AKI dan AKB apabila sedari mahasiswa telah dibekali secara adekuat mengenai tanda bahaya ibu dan bayi.

Kata kunci : tanda bahaya, kegawatdaruratan, ibu, bayi

ABSTRACT

Maternal and infant mortality rates in Indonesia are still quite high. Maternal emergencies can occur at any time during pregnancy, childbirth is a puerperium. The causes of maternal death are complex, but direct causes such as toxemia gravidarum, bleeding, and infection should be treated immediately by health professionals. Neonatal emergencies require deep knowledge of psychological changes and life-threatening pathological conditions that can arise at any time. With appropriate antenatal care, the majority of cases can be detected early. The purpose of this community service activity is to increase the knowledge of midwifery students about early detection of danger signs in mothers and babies. The implementation of the activity included the stages of the lecture process, demonstrations and questions and answers to 34 students of D3 Midwifery STIKES Griya Husada Sumbawa. With this activity, it is hoped that it can hone the skills of students involved in service activities and help in reducing MMR and AKB if students have been adequately equipped with the danger signs of mothers and babies.

Keywords : danger sign, emergency, mother, baby

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu dan bayi di Indonesia masih cukup tinggi. Hal ini merupakan momok terbesar bagi seorang bidan dalam melaksanakan pelayanan kebidanan. MDGs 2015 telah menetapkan target untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup serta Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi 23 per 1000 kelahiran hidup. Sebenarnya kematian ibu dan bayi ini dapat dicegah melalui deteksi dini terjadinya kasus serta rujukan yang cepat dan tepat untuk setiap kasus kegawatdaruratan pada maternal dan neonatal.

Kegawatdaruratan adalah kejadian yang tidak diduga atau terjadi secara tiba-tiba, seringkali merupakan kejadian yang berbahaya (Dorlan, 2011). Kegawatdaruratan dapat juga didefinisikan sebagai situasi serius dan kadang kala berbahaya yang terjadi secara tiba-tiba dan tidak terduga dan membutuhkan tindakan segera guna menyelamatkan jiwa/nyawa.

Kegawatdaruratan obstetri adalah kondisi kesehatan yang mengancam jiwa yang terjadi dalam kehamilan atau selama dan sesudah persalinan dan kelahiran. Terdapat sekian banyak penyakit dan gangguan dalam kehamilan yang

mengancam keselamatan ibu dan bayinya (Chamberlain, Geoffrey, & Phillip Steer, 1999). Kasus gawat darurat obstetri adalah kasus obstetri yang apabila tidak segera ditangani akan berakibat kematian ibu dan janinnya. Kasus ini menjadi penyebab utama kematian ibu janin dan bayi baru lahir (Saifuddin, 2002). Masalah kedaruratan selama kehamilan dapat disebabkan oleh komplikasi kehamilan spesifik atau penyakit medis atau bedah yang timbul secara bersamaan.

Kegawatdaruratan maternal dapat terjadi setiap saat selama proses kehamilan, persalinan merupakan masa nifas. Penyebab kematian ibu sangat kompleks, namun penyebab langsung seperti toksemia gravidarum, perdarahan, dan infeksi harus segera ditangani oleh tenaga kesehatan. Oleh karena penyebab terbanyak kematian ibu preeklamsia/eklamsia maka pada pemeriksaan antenatal nantinya harus lebih seksama dan terencana persalinannya. Dengan asuhan antenatal yang sesuai, mayoritas kasus dapat dideteksi secara dini dan minoritas kasus ditemukan secara tidak sengaja sebagai pre eklamsia berat.

Setiap bayi baru lahir akan mengalami bahaya jiwa saat proses

kelahirannya. Ancaman jiwa berupa kematian tidak dapat diduga secara pasti walaupun dengan bantuan alat-alat medis modern sekalipun, karena sering kali memberikan gambaran berbeda terhadap kondisi bayi saat lahir.

Oleh karena itu kemauan dan keterampilan tenaga medis yang menangani kelahiran bayi mutlak sangat dibutuhkan, tetapi tidak semua tenaga medis memiliki kemampuan dan keterampilan standard, dalam melakukan resusitasi pada bayi baru lahir yang dapat diandalkan, walaupun mereka itu memiliki latar belakang pendidikan sebagai profesional dan ahli.

Kegawatdaruratan neonatal adalah situasi yang membutuhkan evaluasi dan manajemen yang tepat pada bayi baru lahir yang sakit kritis (\leq usia 28 hari) membutuhkan pengetahuan yang dalam mengenali perubahan psikologis dan kondisi patologis yang mengancam jiwa yang bisa saja timbul sewaktu-waktu.

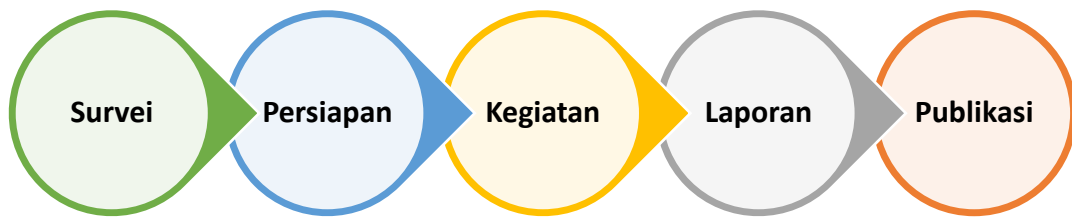
Skrining bertujuan mengidentifikasi anggota populasi yang tampak sehat yang memiliki risiko signifikan menderita

penyakit tertentu. Syarat suatu skrining adalah murah dan mudah dikerjakan. Akan tetapi, skrining hanya dapat menunjukkan risiko terhadap suatu penyakit tertentu dan tidak mengkonfirmasi adanya penyakit.

Adapun tujuan pengabdian ini yaitu memberikan edukasi deteksi dini tanda bahaya ibu dan bayi pada mahasiswa D3 kebidanan STIKES Griya Husada Sumbawa. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat mengasah keterampilan mahasiswa yang terlibat kegiatan pengabdian serta membantu dalam mengurangi AKI dan AKB apabila sedari mahasiswa telah dibekali secara adekuat mengenai tanda bahaya ibu dan bayi.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan ceramah serta diskusi pada mahasiswa D3 Kebidanan STIKES Griya Husada Sumbawa yang berjumlah 34 orang tentang tanda bahaya pada ibu dan bayinya.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan gambar di atas, pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut: 1) melakukan survei pengambilan data awal/ pendahuluan ke lokasi, 2) menyiapkan alat, bahan dan instrument yang akan dipakai untuk melakukan pengabdian, 3) melaksanakan kegiatan pengabdian di lokasi yang telah ditentukan, 4) menyusun laporan hasil pengabdian, serta 5) melakukan publikasi hasil pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan cara edukasi langsung pada mahasiswa kebidanan STIKES Griya Husada Sumbawa. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 minggu dari tanggal 2 Oktober sampai dengan 6 Oktober Desember 2023. Hasil kegiatan Pengabdian secara garis besar mencakup beberapa hal diantaranya mahasiswa

masing-masing dievaluasi sebelum dan sesudah edukasi mengenai materi yang diberikan. Materi yang disampaikan antara lain: deteksi dini tanda bahaya ibu, deteksi dini tanda bahaya bayi, penanganan awal pada ibu dan penanganan awal pada bayi .

Target peserta edukasi adalah mahasiswa kebidanan STIKES Griya Husada Sumbawa. Materi yang diberikan pada edukasi ini nantinya akan digunakan mahasiswa sebagai persiapan dalam menghadapi praktik lapangan.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa sejumlah 34 orang masing-masing diberikan pertanyaan mengenai tanda bahaya ibu dan bayi serta penanganannya. Ketercapaian materi secara umum sudah baik, dilihat dari evaluasi yang dilakukan pada peserta. Peserta yang sebelumnya tidak mengetahui atau hanya mengetahui beberapa poin pertanyaan, setelah dilakukan penyuluhan sebagian besar dapat menjawab pertanyaan yang

diberikan setelah penyuluhan.



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

SARAN

Program edukasi dapat diselenggarakan dengan baik sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini sesuai program belajar mahasiswa yang nantinya akan digunakan pada praktik lapangan. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan saran yaitu diadakan kegiatan berkelanjutan sehingga mahasiswa dapat lebih mempersiapkan diri sebelum melakukan praktik pada ibu dan bayi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian ini yakni LPPM

STIKES Griya Husada Sumbawa, Prodi D3 Kebidanan STIKES Griya Husada Sumbawa, teman-teman anggota Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah bersedia membantu dalam proses kegiatan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- El Sinta dkk. 2019. Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi dan Balita. Sidoarjo: Indomedia Pustaka
- Kurniarum, Ari. 2016. Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Retnaningtyas, Erma. 2021. Kehamilan Dan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil. Kediri: Strada Press
- Setiyani dkk. 2016. Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra

Sekolah. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI

Setyarini dkk. 2016. Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI

Sumarni dkk. 2019. Asuhan Kebidanan Ibu Post Partum. Gowa: Cahaya Bintang Cemerlang

Tyastuti dkk. 2016. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI

Wahyuningsih, Heni Puji. 2018. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI

Yulizawati dkk. 2019. Asuhan Kebidanan Pada Persalinan. Sidoarjo: Indomedia Pustaka